

## MINAT WARGA KELURAHAN JAKA SAMPURNA DALAM MENATA RAMBUT MELALUI VIDEO TUTORIAL

Aniesa Puspa Arum<sup>1</sup>, Lilis Jubaedah<sup>2</sup>  
Universitas Negeri Jakarta  
Jl. Rawamangun Muka, Jakarta Timur  
[aniesa.puspa@gmail.com](mailto:aniesa.puspa@gmail.com), [lis\\_jb@yahoo.com](mailto:lis_jb@yahoo.com)

### **Abstract**

*This devotion aims to uncover the interest of the Jaka Sampurna village residents in Hair Styling through Video tutorials. Partner problems are 1) the need to care for and beautify themselves, 2) the limited knowledge and skills of residents in hair styling. These two things are the reasons for implementing community service activities. As a solution to solve partner problems, the method used is to organize webinars to educate residents about knowledge and skills in hair styling which contains the basic concepts of hair styling, preparation to work procedures that are carried out online through video tutorials. The results of community service activities show the interest of the residents of Jaka Sampurna Village in Hair Styling through Video tutorials in terms of two factors, namely internal factors and external factors. The conclusion from community service activities is that residents are interested in doing hair styling to beautify themselves, so that these skills can be applied by themselves without having to go to the salon or go out from home, given the conditions of the COVID-19 pandemic that has not been ended.*

**Keywords:** *Interests, Jaka Sampurna Village Residents, Hair Styling, Video Tutorials*

### **Abstrak**

Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui minat warga Kelurahan Jaka Sampurna dalam Menata Rambut Melalui Video tutorial. Permasalahan mitra adalah 1) kebutuhan akan merawat dan mempercantik diri, 2) terbatasnya pengetahuan dan keterampilan warga dalam menata rambut. Kedua hal inilah yang menjadi alasan pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat. Sebagai solusi guna menyelesaikan permasalahan mitra, metode yang digunakan adalah dengan menyelenggarakan webinar guna mengedukasi warga tentang pengetahuan dan keterampilan dalam menata rambut yang berisi konsep dasar menata rambut, persiapan hingga prosedur langkah kerja yang dilakukan secara daring melalui video tutorial. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan minat warga Kelurahan Jaka Sampurna dalam Menata Rambut Melalui Video tutorial ditinjau dari dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Secara keseluruhan memperoleh persentase sebesar 80% yang termasuk dalam kategori berminat. Adapun kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah warga berminat untuk melakukan penataan rambut guna mempercantik diri, sehingga keterampilan ini dapat diterapkan sendiri tanpa harus ke salon ataupun ke luar rumah, mengingat kondisi pandemi covid 19 yang belum berakhir.

**Kata Kunci:** Minat, Warga Kelurahan Jaka Sampurna, Menata Rambut, Video Tutorial

### **1. PENDAHULUAN (Introduction)**

Saat ini dunia khususnya negara Indonesia menghadapi pandemi Covid-19. Lebih dari 440.000 masyarakat Indonesia terpapar Covid-19, dan lebih dari 14.000 di antaranya meninggal Dunia. Kehidupan sosial pun berubah, sehingga seluruh masyarakat mau tidak mau harus bisa beradaptasi (Jakarta, CNN Indonesia). Adanya virus covid-19 berdampak bagi seluruh masyarakat, menurut surat kabar kompas, 28/03/2020 dampak virus covid-19 terjadi di berbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata, dan pendidikan.

Surat Edaran (SE) yang dikeluarkan pemerintah pada 18 Maret 2020 segala kegiatan di dalam dan di luar ruangan di semua sektor ditunda sementara waktu demi mengurangi penyebaran covid-19 terutama pada bidang pendidikan. Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui

pembelajaran daring/jarak jauh untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik.

Survei yang dilakukan oleh LIPI selama periode 24 April -2 Mei 2020, dengan jumlah responden yang terjangkau sebanyak 2.160 responden diusia diatas 15 tahun tersebar di 34 propinsi di Indonesia. Bahwa dampak dari Covid-19 sebanyak 15,6 % pekerja mengalami PHK dan 40% pekerja mengalami penurunan pendapatan buruh turun sampai 50%. Kondisi ini berpengaruh pada kelangsungan hidup pekerja serta keluarganya.

Sebagai salah satu solusi adalah dengan mendorong tumbuhnya jiwa berwirausaha para pekerja yang di PHK, termasuk generasi muda dengan menumbuhkan kreatifitas dan inovasi melalui berbagai bentuk penyelenggaraan pendidikan yang bersifat nonformal sehingga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dapat digunakan untuk mendapatkan penghasilan. Pemerintahan baik dari yang terkecil RT (Rukun Tetangga sampai pemerintahan Pusat Propinsi perlu digalakkan masyarakat yang kreatif , membuat peluang kerja dan industri-industri kecil dalam memberdayakan masyarakat sekitarnya, untuk itu perlunya pemberdayaan masyarakat di wilayah Indonesia.

Pengabdian pada masyarakat (P2M) di Kelurahan Jaka Sempurna, Bekasi Barat 2021 merupakan tahapan lanjutan dari pengabdian pada masyarakat tahun 2020, dimana sudah ada kerjasama antara Mitra dengan Program Studi Tata rias Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta, pada tahapan awal sudah dilakukan studi lapangan dengan melakukan analisis kebutuhan dari tempat atau lokasi untuk dicarikan solusi agar dapat memecahkan masalah yang dibutuhkan mitra.

Dari permasalahan yang ada banyaknya peserta ibu-ibu PKK Jaka Sempurna, Bekasi Barat membutuhkan motivasi dan kemampuan untuk mengikuti program pemberdayaan tentang Tata Kecantikan Rambut, sebagai tambahan pengetahuan dan keterampilan di bidang Tata Kecantikan Rambut. Permasalahan lain program ini adalah dikarenakan peserta ibu-ibu PKK belum memiliki keterampilan menata rambut yang dapat menunjang bidang kecantikan rambut, sehingga solusi yang ditawarkan oleh pengusul yaitu Program Studi Tata rias Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta adalah dengan memberikan pelatihan mengenai Penataan Rambut. Program pelatihan ini memiliki dua sasaran utama. Pertama meningkatkan pengetahuan dasar mengenai Penataan Rambut dengan cara pemberian teori mengenai penataan Rambut, tujuan menata rambut, jenis-jenis penataan rambut serta alat, bahan dan kosmetik yang diperlukan dalam melakukan penataan rambut. Kedua, guna meningkatkan keterampilan dalam menata rambut yang dilakukan secara daring dengan cara menyelenggarakan webinar dan menampilkan video tutorial Menata rambut meliputi persiapan area kerja, diri dan pelanggan hingga langkah kerja menata rambut . Proses ini bila dilaksanakan dengan baik oleh peserta maka diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan minat dalam menata rambut.

## **2. TINJAUAN LITERATUR (*Literature Review*)**

Kelurahan adalah bagian wilayah dari daerah kabupaten/kota yang dipimpin oleh Lurah. Kecamatan diatur sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Populasi penduduk terbesar berada di Kecamatan Bekasi Utara yang dihuni sebanyak 329,95 ribu penduduk, diikuti Kecamatan Bekasi Timur dan Kecamatan Bekasi Barat, masing-masing 271,42 ribu dan 269,85 ribu penduduk.

Penduduk Kota Bekasi berusia 15 tahun atau lebih pada tahun 2019 mencapai 2,36 juta orang. Jumlah angkatan kerja sebanyak 1,51 juta orang, dimana 1,38 juta orang diantaranya bekerja di berbagai sektor usaha, sedangkan sisanya 0,12 juta masih menganggur. Jumlah tersebut menjadikan angka tingkat pengangguran terbuka menjadi 8,23 persen. (Bekasi Municipality in Figures, 2020: 44). Sementara pencari kerja di kota ini didominasi oleh tamatan SMA atau sederajat, yakni sekitar 65,6% dari total pencari kerja terdaftar. Kondisi tersebut menunjukkan masih rendahnya tingkat pendidikan yang ada, berarti besarnya sasaran yang membutuhkan pelayanan program pendidikan nonformal karena sebagian besar masyarakat tidak tertampung dalam jalur pendidikan formal dan sebagian besar adalah wanita.

Seorang wanita sudah menjadi kodrat untuk berpenampilan menarik dengan menjaga kesehatan dan kecantikan. Salah satunya mampu menjaga kondisi rambut agar tetap sehat, dan menata rambut agar terlihat indah. Pada dasarnya menata rambut merupakan sebuah seni, yaitu suatu daya cipta dan keindahan (Chitrawati, 1985: 171). Mengalami permasalahan pada saat menata rambut seringkali dialami para wanita, sehingga muncul istilah *bad hair day*, saat rambut dalam keadaan sulit diatur. Melihat hal tersebut, ternyata pengaruh tatanan rambut dapat mempengaruhi mood dan kepercayaan diri seseorang, hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Akbari (2007: xiii), yang menyatakan bahwa “Our hair has the ability to determine and dictate our mood” (rambut kita memiliki kemampuan untuk menentukan suasana hati kita). Oleh karena itu penataan rambut merupakan hal penting yang bisa dilakukan sendiri ataupun dengan bantuan *hair stylist* dengan berbagai teknik dan desain yang sederhana dan menarik. (Kusumawardhani, 2010: 7).

Sebagai solusi adalah kami prodi tata rias UNJ bekerja sama dengan Kelurahan Jaka Sampurna untuk memberikan pelatihan tata kecantikan bidang rambut agar warga memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam menata rambut, dengan teknik yang sederhana sehingga dapat dilakukan di rumah tanpa harus pergi ke salon. Pelatihan tentang penataan rambut dilakukan secara daring dengan memanfaatkan video tutorial yang dapat dipelajari secara mandiri.

Di Indonesia, Youtube sangat populer dengan jumlah pengguna sudah mencapai 143,26 juta pengguna atau sekitar 54,7% dari total jumlah penduduk Indonesia berdasarkan data statistik APJII (APJII, 2018). Menurut situs lembaga riset pasar Statista memprediksi bahwa jumlah pengguna akun Youtube akan mencapai 1,8 miliar pengguna. Dari hasil survey Youtube di Indonesia pada tahun 2015, penonton sebanyak 70% dari rentang berusia antara 15-34 tahun adalah wanita. (Faulina, 2019).

Adapun fitur-fitur Youtube yang ada menurut Mangole (2017:5) diantaranya sebagai berikut:

- a. Mencari video  
Situs ini adalah kumpulan berbagai macam video yang telah diunggah, jelas bahwa Youtube terdapat berbagai macam video. Penggunanya dapat mencari berbagai macam video dengan mengetikkan kata kunci di bagian pencarian
- b. Memutar video  
Setelah penggunanya mendapatkan video yang diinginkan, hanya dengan menekan tombolnya penonton dapat langsung memutar video tersebut
- c. Mengunggah (meng-*upload*) video

Akun penonton yang sudah terdaftar dengan Youtube, mereka dapat mengunggah video ke dalam akunnya dengan syarat telah terdaftar pada akun Youtube.

d. Mengunduh (men-*download*) video

Video yang terdapat di dalam situs Youtube dapat diunduh penonton dengan cara menyalin alamat URL yang ada pada dalam video tersebut lalu ditempelkan ke dalam situs seperti ([www.en.savefrom.net](http://www.en.savefrom.net)).

e. Berlangganan (*subscribe*)

Fitur ini berfungsi bagi pengguna untuk bisa berlangganan (*subscribe*) video terbaru dari akun yang sudah ditekan tombol *subscribe*. Pemberitahuan langsung di dapatkan melalui notifikasi perangkat penggunanya.

Berdasarkan prediksi *Head of Consumer Marketing* Google Fibriyanti Elastria yang di sadur dari artikel situs berita harian Inet Detik 50% dari populasi masyarakat akan semakin tertarik untuk berinteraksi belajar dengan konten berformat video. (Rinanda, 2018). . Hal ini disinyalir dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar.

Minat seseorang tidak timbul secara tiba-tiba, minat tersebut ada karena pengaruh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa, antara lain: Faktor internal sesuatu yang datangnya dari dalam diri seseorang, diantaranya adalah pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan. Selanjutnya faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat berminat yang datangnya dari luar diri, seperti: dorongan dari orang tua, dorongan dari guru, teman, dan keadaan lingkungan. Reber (dalam Soraya :12).

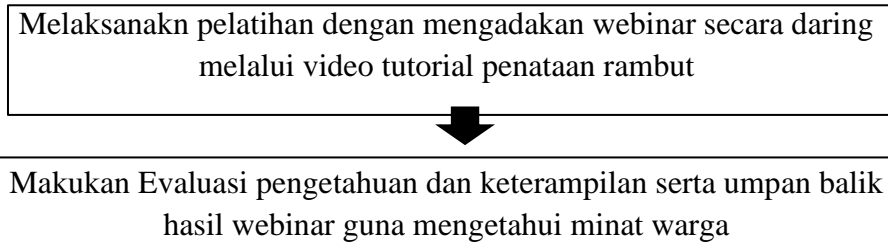
### 3. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan menyelenggarakan webinar melalui pendekatan *on Job Training*, dengan peserta berjumlah 20 orang dari ibu-ibu PKK warga Kelurahan Jaka Sampurna yang diberikan pengetahuan dan keterampilan dalam bentuk latihan atau praktek menata rambut dengan bantuan media berupa video tutorial untuk meningkatkan keterampilan menata rambut. *On Job Training* dimaksudkan untuk membekali peserta agar dapat bekerja di masyarakat. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam kegiatan adalah sebagai berikut: a. Observasi lapangan, b. Identifikasi permasalahan dan kelemahan mitra, c. Penawaran solusi pada mitra, d. Implementasi/pelaksanaan kegiatan, dan e. Evaluasi kegiatan

Metode pelaksanaan merupakan landasan atau acuan agar proses dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan secara sistematis, terstruktur dan terarah. Setelah proses observasi lapangan dan identifikasi permasalahan dilakukan, maka dilakukan perencanaan solusi, selanjutnya mengimplementasikan solusi yang ditawarkan oleh mitra, dan evaluasi atau tahap pengujian yang dilakukan dengan menyebar kuesioner atau angket berisi pernyataan terkait dengan minat warga dalam menata rambut. Metode yang akan digunakan dalam program ini ditunjukkan pada skema 1 di bawah ini.

Melanjutkan Kerjasama tahap ke 2 tahun 2021  
Menganalisis dan Mengelompokan kebutuhan





Menurut Sanjaya (2013:255) angket adalah instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan atau pertanyaan secara tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya. Sugiyono (2017:92) menyatakan bahwa setiap instrumen harus mempunyai skala. Dalam melakukan evaluasi kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah dengan menyebar kuesioner menggunakan skala likert 1-5 guna mengetahui minat warga dalam menata rambut.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)

Hasil dari kegiatan pengabdian pada masyarakat menunjukkan data bahwa minat warga Kelurahan Jaka Sampurna dalam Menata Rambut Melalui Video tutorial ditinjau dari dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari empat aspek yaitu perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan, pada faktor eksternal terdiri dari dua aspek yaitu dorongan orang lain dan keadaan lingkungan.

Hasil penyebaran kuesioner terhadap 20 responden warga kelurahan Jaka Sampurna melalui *google form*, memperoleh data bahwa pada faktor internal aspek perhatian memiliki persentase sebesar 75% sehingga dapat dikatakan responden memiliki perhatian dalam menata rambut. Pada aspek keingintahuan sebesar 80% sehingga dapat disimpulkan bahwa responden memiliki keingintahuan dalam menata rambut. Pada aspek motivasi memiliki persentase sebesar 85% sehingga dapat dikatakan responden memiliki motivasi dalam menata rambut. Pada aspek kebutuhan memiliki persentase sebesar 85% dapat dikatakan responden memiliki kebutuhan untuk menata rambut. Sedangkan data yang diperoleh pada faktor eksternal pada aspek dorongan orang lain memiliki persentase 75% sehingga dapat dikatakan bahwa dorongan orang lain mempengaruhi responden untuk menata rambut. Pada indikator keadaan lingkungan memiliki persentase sebesar 75% sehingga dapat dikatakan bahwa keadaan lingkungan mempengaruhi responden dalam menata rambut.

Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

a. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan

Target peserta pelatihan seperti yang direncanakan sebelumnya yaitu 20 peserta ibu-ibu PKK kelurahan Jaka Sampurna. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai 100%. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian pada masyarakat dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil.

b. Ketercapaian tujuan pelatihan

Ketercapaian tujuan pelatihan Penataan rambut sudah baik, namun keterbatasan waktu yang disediakan serta keadaan yang sedang mengalami covid-19, dimana tidak diperkenankan untuk berkumpul, maka pembelajaran hanya

melakukan dengan cara daring dengan menggunakan zoom mengakibatkan pada saat praktek setiap langkah-langkah dilakukan sendiri dirumah dengan monitoring hasil praktek diserahkan melalui perangkat *google classroom*. Sehingga peserta tidak merasakan rileks pada saat perhatian dari instruktur karena dilakukan dirumah masing-masing. Namun dilihat dari hasil latihan para peserta yang diambil dari video cara kerja dan hasil akhir dari pengerjaannya dapat dilihat dari grafik dibawah ini:

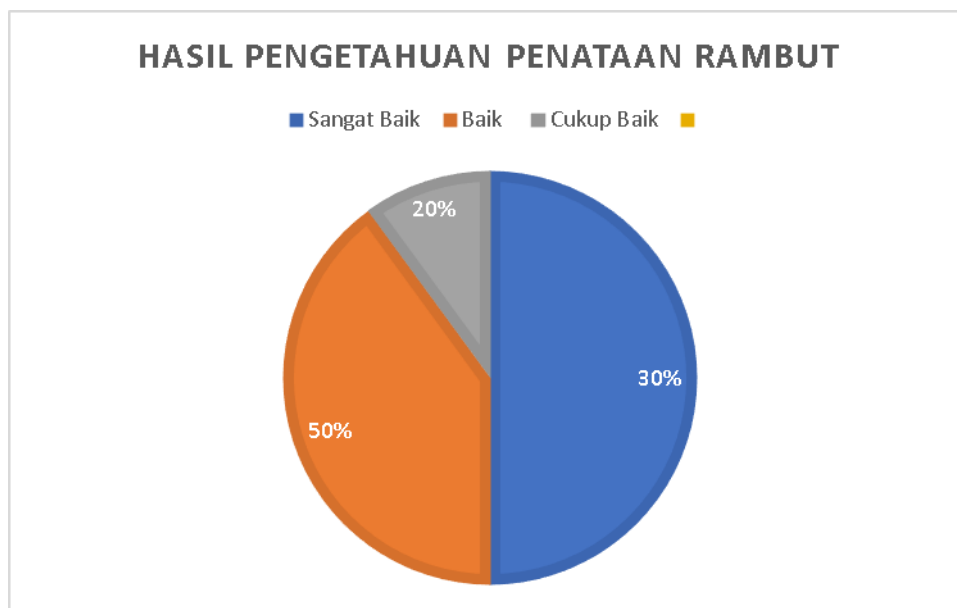


Diagram 1. Efektifitas hasil latihan warga dalam praktek menata rambut  
Sumber: dok.Pribadi

Berdasarkan diagram di atas, menunjukkan bahwa proses latihan atau praktek yang dilakukan peserta diawali dengan pemberian pengetahuan dan demonstrasi secara daring, dalam pengerjaannya dipandu dan dibimbing dengan melihat video tutorial. Kemudian peserta diminta untuk melakukan penataan rambut dengan benar sesuai dengan bentuk wajah dan keperluannya sehingga menghasilkan nilai dan hasil pengetahuan sebagai berikut: peserta yang menunjukkan kinerja sangat baik sebanyak 10 orang dengan nilai rata-rata yang dihasilkan 80 dengan nilai presentasi 50%, kemudian yang masuk ke dalam kriteria baik terdapat 8 orang dengan nilai rata-rata 75 dengan nilai presentasi sebesar 30% , kriteria ketiga yaitu cukup baik didapatkan nilai rata-rata dari 2 orang dengan nilai presentasi sebesar 20%.

Bila dilihat dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini tercapai. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata peserta yang masuk dalam kategori baik walaupun waktu pemberian materi dan pendampingan latihan tergolong singkat.

Secara keseluruhan kegiatan pelatihan Penataan Rambut dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan ini selain diukur dari beberapa komponen di atas, juga dapat dilihat dari kuesioner yang telah diberikan kepada peserta dengan hasil sebagai berikut:

1. Apakah tema materi Penataan Rambut menarik bagi Anda?

Dari hasil survei melalui *google form* di dapatkan bahwa 20 responden (100%) mengatakan ya menarik materi yang diberikan:



Diagram 2. Hasil kuesioner

Sumber: dok.Pribadi

2. Apakah tema materi Penataan Rambut bermanfaat bagi Anda?

Dari hasil survei melalui *google form* di dapatkan bahwa 20 responden (100%) mengatakan ya bermanfaat materi yang diberikan:



Diagram 3. Hasil kuesioner

Sumber: dok.Pribadi

3. Bagaimanakah penyampaian materi Penataan Rambut?

Dari hasil survei melalui *google form* di dapatkan bahwa 20 responden (100%) mengatakan ya jelas materi yang diberikan:

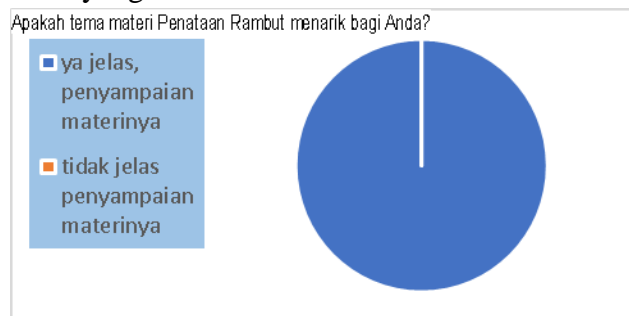
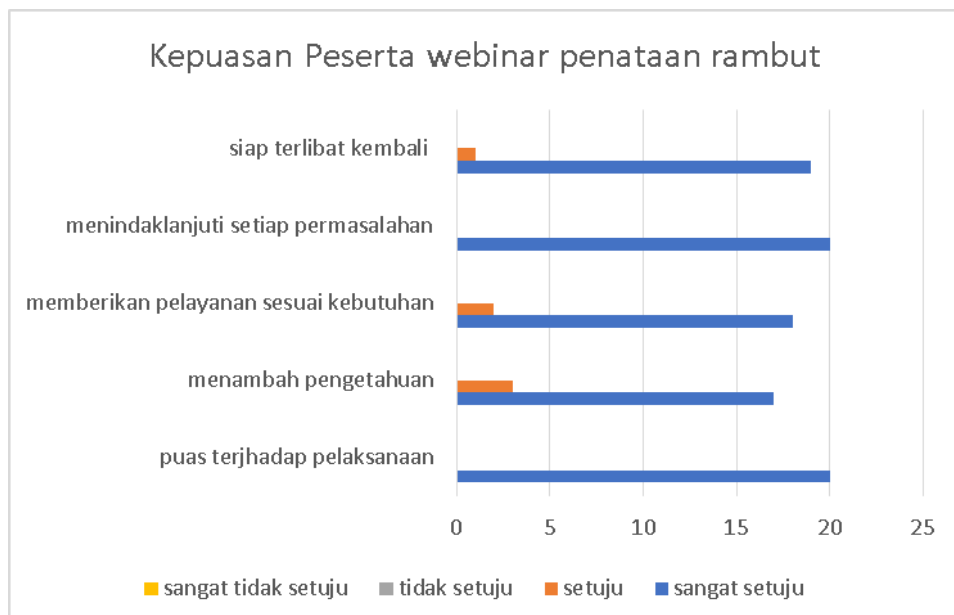


Diagram 4. Hasil kuesioner

Sumber: dok.Pribadi

Kepuasan peserta terhadap kegiatan pengabdian pada masyarakat bila dilihat dari: (1) Puas dengan kegiatan PkM, (2) Menambah wawasan. (3) Pelayanan tim, (4) Ditindak lanjuti setiap permasalahan atau pertanyaan dan (5) Berpartisipasi kembali



Gambar 1. Grafik kepuasan Peserta webinar penataan rambut

Sumber: Dok.Pribadi

Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa peserta merasa puas terhadap pelaksanaan P2M yang diselenggarakan oleh UNJ terlihat bahwa 20 orang menyatakan sangat setuju dan ketiga opsi lainnya sebanyak 0. Maka dapat dikatakan bahwa 100% peserta webinar ini merasa puas. Kemudian indikator menambah pengetahuan yang selanjutnya menyatakan bahwa kegiatan PkM yang dilaksanakan menambah wawasan pengetahuan dalam penataan rambut dengan penilaian dari 17 orang (85%) menyatakan sangat setuju dan 3 orang (15%) menyatakan setuju.

Pernyataan ke-3 dengan indikator pelayanan yang diberikan memenuhi kebutuhan peserta, dengan penilaian dari 18 orang (90%) menyatakan sangat setuju dan 2 orang (10%), menyatakan setuju. Selanjutnya untuk indikator menindaklanjuti setiap permasalahan menyatakan bahwa 20 orang (100%) menyatakan sangat setuju,. Pada indikator terakhir menyatakan bahwa 19 orang (95%) menyatakan sangat setuju dengan program PkM untuk dilanjutkan kembali dan 1 orang (5%) menyatakan setuju dengan keberlanjutan program PkM.

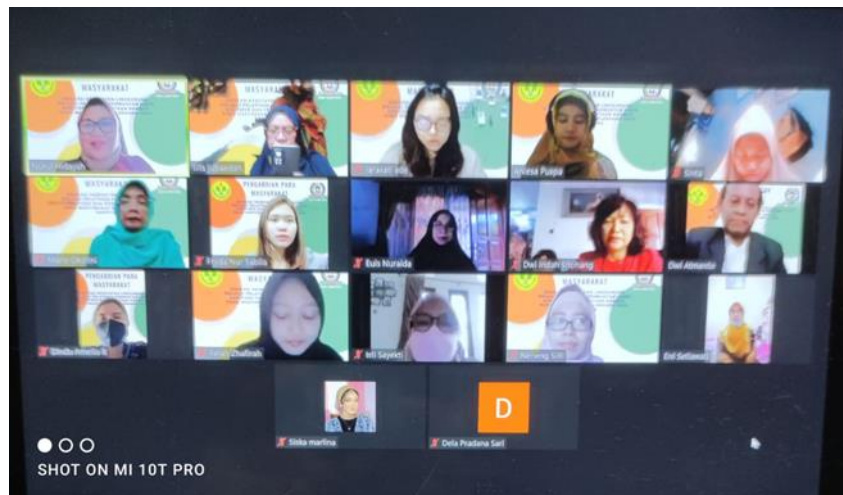
## 5. KESIMPULAN (*Conclusions*)

1. Adanya keberlanjutan kegiatan pengabdian pada masyarakat agar membawa manfaat bagi mitra dan peneliti
2. Proses latihan secara mandiri terus dilakukan guna meningkatkan keterampilan dalam bidang kecantikan
3. Saat kondisi sudah normal, agar pelaksanaan kegiatan bisa dilakukan secara luring, agar lebih mudah dipahami saat melakukan praktek
4. Konsistensi keterlibatan mahasiswa dalam Pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat





Gambar 2. Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat melalui zoom  
Sumber: Dok. Pribadi



Gambar 3. Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat melalui zoom  
Sumber: Dok. Pribadi



Gambar 4. Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat melalui zoom  
Sumber: Dok. Pribadi



Gambar 5. Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat melalui zoom  
Sumber: Dok. Pribadi

## 6. DAFTAR PUSTAKA (*References*)

- Anonim, (2020). *Bekasi Municipality in Figures*. Bekasi
- Faulina, M. (2019). Pengaruh Terpaan Tayangan Tutorial Review Make Up Di Youtube Terhadap Minat Beli Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Riau. *Jurnal Fisip*, h. 4.
- Kusumawardhani, Reni. (2010). *UPDO 24 Simple Hairstyles by Sugimartono*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mangole, B. D. (2017). Pemanfaatan Youtube Dalam Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat di Desa Paslaten Kecamatan Remboken Minahasa. *Jurnal Komunikasi*, h. 5-7.
- Rinanda, H. M. (2018, 15 November). *Di 2021, 82% Netter Diprediksi Lebih Suka Nonton Video*. Retrieved from Inet Detik: <https://inet.detik.com>
- S, Chitrawati. (1985). *Dasar-dasar Tata Rias Rambut*. Jakarta: Karya Utama.
- Sanjaya, Wina.(2015). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*. Jakarta: Kencana.
- Satrianawati. (2017). *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: Deepublish, h. 22.
- Soraya, I. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Fortal Media Jakarta Smart City. *Jurnal Ilmiah Informatika Komputer*, h. 5.
- Sugiyono.(2017). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta: Bumi Aksara